

PENGARUH PENGEMBANGAN KURIKULUM TERHADAP PRESTASI SISWA

Oleh:

Primanita Sholihah Rosmana¹, Sofyan Iskandar², Najwa Izzati Putri Chaerani³, Dwi Octaviani Putri⁴, Mita Chairunnisa Rahman⁵, Ninda Washilatul Hasanah⁶

^{1,2,3,4,5,6}*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia*
primanitarosmana@upi.edu¹, sofyaniskandar@upi.edu², najwaizzati2112@upi.edu³,
dwiputri03@upi.edu⁴, mitarachrahman3@upi.edu⁵, nindawashilah@upi.edu⁶

Abstract :

Education has a purpose in it, as stated in Law no. 20 of 2003 Article 3 that one of the goals of national education is to educate the life of the nation. In achieving educational goals, tools are needed that can direct and become the basis for learning activities, namely the curriculum. The curriculum is a supporting tool in the implementation of learning that can support the realization of educational goals. Thus there must be an adjustment to the applied curriculum. The curriculum must be adapted to the needs of students as well as the achievements that must be met. This causes changes or curriculum development periodically. Seeing the curriculum changes on a regular basis, raises the question of whether changes to curriculum development have an influence on student learning achievement. Therefore, this study aims to determine the effect of curriculum development on student achievement. The research method used is the literature review method or literature study with descriptive analysis. From the research conducted, the authors get the results that curriculum development in some schools can improve student learning achievement. But on the other hand, the development of this curriculum only increases achievement motivation without an increase in student learning achievement. Curriculum development is something that needs to be done to get an evaluation but must still be based on educational goals as well as the needs of students.

Keywords: Curriculum, Education, Learning Achievement.

Abstrak :

Pendidikan memiliki tujuan didalamnya, seperti yang tertera dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 bahwa salah satu tujuan pendidikan nasional ialah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam mencapai tujuan pendidikan diperlukan alat yang dapat mengarahkan dan menjadi landasan dalam kegiatan pembelajaran yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan alat pembantu dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat menyokong terwujudnya tujuan pendidikan. Dengan begitu harus adanya penyesuaian terhadap kurikulum yang diterapkan. Kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik juga dengan capaian yang harus dipenuhi. Hal ini menyebabkan adanya perubahan atau pengembangan kurikulum secara berkala. Melihat adanya perubahan kurikulum secara berkala, menimbulkan pertanyaan apakah perubahan untuk pengembangan kurikulum tersebut memiliki pengaruh dalam prestasi belajar peserta didik. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengembangan kurikulum terhadap prestasi belajar peserta didik. Metode penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode literatur review atau studi kepustakaan dengan analisis deskriptif. Dari penelitian yang dilakukan, penulis mendapatkan hasil bahwa pengembangan kurikulum disebagian sekolah dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Namun dilain pihak, pengembangan kurikulum ini hanya meningkatkan motivasi prestasi saja tanpa adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik. Pengembangan kurikulum merupakan hal yang perlu dilakukan untuk mendapatkan evaluasi namun harus tetap berlandaskan tujuan pendidikan juga kebutuhan peserta didik.

Kata Kunci : Kurikulum, Pendidikan, Prestasi Belajar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses akademik yang bertujuan untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral, dan agama peserta didik. Selain itu, pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dan pengalaman di kehidupan nyata. Perlu adanya pendidikan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia dengan motivasi dan kemampuan untuk terus menerus dan berkesinambungan meningkatkan kualitasnya (*continuous quality improvement*). Hal ini penting karena pendidikan mengacu pada prinsip-prinsip yang diatur dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (*Sisdiknas*) bab I pasal, yaitu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang bertujuan agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara secara aktif. Tujuan pendidikan yaitu sebagai pembimbing, penuntun, dan petunjuk arah bagi siswa dengan tujuan agar mereka dapat tumbuh sesuai dengan potensi dan konsep diri yang sesungguhnya, sehingga mereka dapat tumbuh, bersaing, dan mempertahankan kehidupan yang penuh tantangan serta perubahan di masa depan (Rozalia dkk., 2019).

Kurikulum merupakan suatu hal yang esensial bagi suatu penyelenggaraan pendidikan. Secara sederhana, kurikulum dapat dianggap sebagai kumpulan atau daftar pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik dengan pemberian nilai pencapaian belajar dalam jangka waktu tertentu (Imron, 2018). Kurikulum harus dapat memenuhi kebutuhan individu siswa yang beragam, baik dari segi waktu maupun kemampuan belajarnya. Kualitas dan kuantitas guru, materi yang diberikan/diajarkan, sarana prasarana, metode dan pendekatan yang digunakan, evaluasi, lingkungan yang diciptakan dan pengelolaan pendidikan yang dilakukan, serta komponen pendidikan lainnya sangat ditentukan oleh corak kurikulum yang digunakan (Ghozali, 2017). Oleh karena itu, dalam mengembangkan kurikulum tentu saja bukanlah tugas yang mudah. Tentunya banyak faktor yang menentukan proses pengembangan kurikulum.

Istilah prestasi belajar berasal dari kata 'prestasi' dan 'belajar' yang saling memiliki pengertian yang berbeda. Menurut Djamarah, prestasi adalah hasil kegiatan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Hasil tersebut dapat berupa hal-hal baru yang diperoleh setelah mengalami proses pembelajaran. Menurut Noehi Nasution, prestasi belajar adalah penguasaan mata pelajaran diajarkan, yang biasanya berupa penguasaan ranah kecerdasan (aspek kognitif). Prestasi belajar sesuai dengan tingkat keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport pada setiap bidang studi setelah selesainya proses belajar mengajar (Rusmiati, 2017). Dalam pelaksanaan kurikulum, prestasi belajar dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran secara keseluruhan dari setiap bidang studi yang ada. Materi belajar yang berkaitan dengan norma

dan nilai masing-masing bidang studi perlu dikembangkan, diperjelas, serta dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembentukan nilai-nilai dan prestasi belajar tidak hanya mempengaruhi tingkat kognitif, tetapi juga internalisasi kehidupan sehari-hari dan pengalaman yang sebenarnya.

B. LANDASAN TEORI

a. Prinsip-Prinsip Perubahan Dalam Kurikulum

Dalam mengembangkan kurikulum menggunakan prinsip-prinsip yang telah berkembang, dalam kehidupan sehari-hari atau justru menciptakan inovasi prinsip baru. Oleh karena itu dalam implementasi kurikulum di suatu lembaga pendidikan menggunakan prinsip yang berbeda dari kurikulum yang digunakan lembaga pendidikan lain. Sehingga akan banyak macam-macam prinsip yang digunakan dalam pengembangan kurikulum (Prasetyo & Hamami, 2020b)

Menurut Sukmadinata prinsip pengembangan kurikulum dibagi menjadi dua kelompok, yakni prinsip umum dan prinsip khusus (Prasetyo & Hamami, 2020b). Adapun penjabaran prinsip-prinsip umum ialah sebagai berikut:

1. Prinsip relevansi

Relevansi memiliki arti sesuai atau serasi. Jika dilihat dari prinsip relevansi, kurikulum harus memperhatikan dari aspek internal dan eksternal. Secara internal, komponen kurikulum (tujuan, bahan, strategi, organisasi, dan evaluasi). Sedangkan secara eksternal itu tuntutan sains dan teknologi, potensi siswa, kebutuhan pengembangan masyarakat.

2. Prinsip Fleksibel

Pengembangan kurikulum berupaya agar hasilnya fleksibel, penyesuaiannya disini dilihat berdasarkan situasi dan kondisi tempat serta waktu yang selalu berubah, kemampuan dan latar belakang siswa. Peran kurikulum disini sangat berpengaruh terhadap perkembangan siswa maka dari itu prinsip fleksibel ini harus benar-benar diperhatikan sebagai penunjang peningkatan mutu pendidikan.

3. Prinsip kontinuitas

Prinsip kontinuitas yakni adanya kesinambungan didalam kurikulum, baik vertikal, maupun horizontal. Pengalaman belajar yang disediakan kurikulum harus memperhatikan kesinambungannya. Baik tingkat kelas, antarjenjang pendidikan, maupun antara jenjang pendidikan dan jenis pekerjaan.

4. Prinsip efisiensi

Kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dan vital dalam dalam ranah pendidikan, kurikulum memiliki perencanaan pembelajaran agar lebih optimal dan efektif. Revolusi industri menawarkan berbagai macam perkembangan kurikulum yang dilahirkan oleh

para ahli dari dunia barat. Salah satu pengembangan kurikulum yang dipakai Indonesia untuk mencapai sebuah cita-cita bangsa yaitu dapat mengoptimalkan kecerdasan anak-anak generasi penerus bangsa agar memiliki akhlak mulia dan berbudi pekerti yang luhur.

Menurut Soetopo efisiensi merupakan salah satu prinsip yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan kurikulum, sehingga apa yang telah direncanakan sebelumnya sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Jika program pembelajaran dapat diadakan satu bulan pada satu waktu dan dapat memenuhi semua tujuan yang ditetapkan, itu bukan sebuah halangan (Prasetyo & Hamami, 2020a)

5. Prinsip efektivitas

Menurut Soetopo efektivitas yang dimaksud di sini adalah sejauh mana suatu rencana program pembelajaran dapat dicapai atau diimplementasikan dengan baik disekolah. Terdapat 2 aspek yang diperhatikan, yaitu efektifitas mengajar guru dan efektifitas belajar siswa (Prasetyo & Hamami, 2020a). Dalam aspek mengajar guru, jika masih kurang efektif dalam mengajar bahan ajar, maka itu menjadi bahan dalam mengembangkan kurikulum di masa depan. Sedangkan pada aspek efektivitas belajar siswa, perlu dikembangkan kurikulum yang terkait apa yang sudah direncanakan dapat tercapai dengan metode yang relevan dengan materi pembelajaran (Prasetyo & Hamami, 2020a)

Sukmadinata mengemukakan 5 prinsip khusus, diantaranya : (Prasetyo & Hamami, 2020a)

1) Prinsip untuk menentukan tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan terdiri dari umum dan khusus. Dalam mengembangkan tujuan pendidikan, didasarkan pada sumber, seperti; ketentuan dan kebijakan dari pemerintah yang telah ditetapkan, survei mengenai persepsi masyarakat tentang kebutuhan di masyarakat tersebut, survei tentang pandangan setiap para ahli di bidang-bidang tertentu, survei tentang kualitas sumber daya manusianya dan pengalaman lain untuk masalah yang sama.

2) Prinsip pemilihan isi pendidikan/kurikulum

Dalam menentukan isi kurikulum, memiliki beberapa pertimbangan yang dijadikan dasar acuan, diantaranya ialah; diperlukan tujuan pendidikan ke dalam perbuatan hasil belajar yang khusus dan sederhana, isi bahan pelajaran harus meliputi aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta kurikulum harus disusun secara logis dan sistematis.

3) Prinsip pemilihan proses belajar mengajar

Dalam prinsip ini, diperhatikan dalam kecocokan metode/teknik untuk mengajarkan bahan pelajaran ke murid, metode/teknik dalam proses belajar mengajar terhadap perbedaan individu siswanya, serta metode/tekniknya dalam mengaktifkan siswanya untuk mendorong

perkembangannya kemampuan yang baru. Jadi keberhasilan siswa di kelas tergantung dengan metode atau tehnik yang digunakan guru.

4) Prinsip pemilihan media dan alat pengajaran

Dalam pemilihan media dan alat pengajaran, hendaknya memperhatikan kegiatan perencanaan dan inventaris terhadap alat/media apa saja yang tersedia, serta pengorganisasian alat dalam bahan pembelajaran, baik dalam bentuk modul atau buku paket.

5) Prinsip berkenaan dengan penilaian

Penilaian adalah proses akhir dari kegiatan pembelajaran. Prinsip ini mencakup tiga hal dasar yang harus diperhatikan yakni; pertama, merencanakan alat penilaian. Hal yang harus diperhatikan dalam fase ini ialah karakteristik disesuaikan kelas dan umur siswanya, bentuk tes/ujian, dan banyaknya butir-butir tes yang disusun. Kedua, menyusun alat penilaian. Langkah-langkahnya adalah dengan melibatkan tujuan pendidikan pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik, menghubungkan dengan bahan ajar, serta menuliskan butir-butir tes. Ketiga, mengelola hasil penilaian. Dalam pengelolaan hasil tes menggunakan penggunaan skor standard penilaian.

b. Faktor Penyebab Perubahan Kurikulum

Pembaruan kurikulum sangat penting karena kurikulum perlu disesuaikan dengan perkembangan yang ada dan berkelanjutan serta sebagai alat untuk mencapai tujuannya (Subiyantoro, dkk. 2015: 4-5). Pengembangan kurikulum biasanya dimulai dengan perubahan konseptual dasar dan kemudian dengan perubahan struktural (Ritonga, 2018). Pengembangan disebut sebagian bila dilakukan hanya pada komponen tertentu seperti tujuan, isi, metode, dan sistem penilaian. Pengembangan dianggap menyeluruh jika mengandung perubahan pada seluruh komponen kurikulum.

Perubahan tersebut erat kaitannya dengan peran politik. Dilihat dari reaksi para pakar pendidikan terhadap perubahan kurikulum, tidak terlepas dari peran politik bahwa kurikulum berubah setiap kali menteri pendidikan berganti, tetapi mengingat tantangan pendidikan, selayaknya kurikulum dirubah dan memperbarui kurikulum yang telah lama, karena tidak sesuai zamannya (Aslan & Wahyudin, 2020). Oleh karena itu, pembaruan kurikulum tidak hanya relevan secara politis, tetapi ada beberapa indikator bahwa kurikulum perlu diperbarui. Indikator perubahan kurikulum Indonesia disebabkan oleh:

1. Karena pesatnya perkembangan teknologi saat ini, hubungan sosial sudah terikat dengan jejaring sosial. Teknologi yang berdampak baik negatif maupun positif juga mempengaruhi kehidupan manusia. Oleh karena itu, salah satu strategi untuk meminimalkan dampak buruk tersebut adalah kurikulum harus mendahului perkembangan teknologi saat ini.

2. Kurikulum merupakan inti dari kegiatan belajar siswa. Namun, tidak semua perubahan kurikulum akan selalu menyesuaikan dengan kondisi lingkungan siswa. Pendidikan siswa bervariasi tergantung di mana wilayahnya. Oleh karena itu, peran terpenting dalam pelaksanaan kurikulum adalah profesionalisme guru.
3. Jika adanya perubahan pada kurikulum, maka semuanya harus dirubah seiring terjadinya perubahan pada kurikulum, seperti bahan ajar, media atau alat dalam kegiatan belajar.
4. Kurikulum didasarkan pada standar global maupun regional, berwawasan nasional serta diselenggarakan secara lokal.
5. Kurikulum memiliki kesinambungan antara satu tingkat pendidikan dengan tingkat pendidikan berikutnya.
6. Pengembangan kurikulum pada dasarnya tidak sepenuhnya menjadi kewenangan pemerintah pusat, melainkan kerjasama dengan pemerintah daerah.
7. Kurikulum harus terdapat perbedaan antara dasar, menengah dan atas.
8. Kurikulum juga harus memperhatikan pendidikan yang diberikan oleh keluarga dan masyarakat. Kolaborasi ketiga komponen tersebut harus menjadi pilar perubahan kurikulum.

Tahap perubahan kurikulum dituntut adanya pengembangan kurikulum mengikuti perkembangan zaman. Menurut Muhammad Zaini (2009: 167- 168), faktor lain yang menyebabkan perubahan kurikulum yaitu:

1. Terjadi perkembangan dan perubahan dari satu bangsa ke bangsa lain, sehingga praktik pendidikan harus diperhatikan dengan serius, agar negara kita tidak tertinggal zaman dan dapat menyesuaikan dengan kondisi setempat.
2. Perkembangan industri dan teknologi perlu disikapi dengan cermat oleh tim pengembangan kurikulum untuk menghasilkan orang-orang yang siap dipekerjakan di segala bidang.
3. Perubahan dalam orientasi politik atau praktik nasional dan sikap intelektual.
4. Cara berpikir baru tentang proses pembelajaran serta perubahan sosial. Hal ini membawa banyak teori baru dalam proses pembelajaran, contohnya active learning.
5. Penggunaan ilmu pengetahuan. Dengan banyaknya disiplin ilmu baru, kurikulum setidaknya perlu disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan agar peserta didik dipersiapkan dengan baik untuk kehidupan masa depannya.

Sebagai contoh, ada beberapa alasan diubahnya kurikulum KTSP ke kurikulum 2013. Ada penyebab kenapa kurikulum KTSP harus diganti, antara lain (Rais, 2020):

1. Kurikulum 2013 perlu dimodifikasi untuk mempersiapkan generasi sekarang menghadapi tantangan masa depan di Indonesia. Tuntutan masa depan berubah dan kita pun perlu menyesuaikan kurikulum pendidikan kita.
2. Perubahan kurikulum 2013 meliputi perubahan standar kompetensi lulusan, standar isi (kompetensi inti dan dasar), standar proses, dan standar evaluasi.
3. Menurut Musliar Kasim, Wakil Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, perubahan kurikulum itu wajib dikarenakan kualitas pendidikan di Indonesia tertinggal jauh dari negara lain. Perubahan kurikulum ini bertujuan untuk mengatasi keterbelakangan Indonesia. Jika penerapan kurikulum ditunda, akan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengejar ketertinggalan dari negara lain.
4. Kurikulum baru diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang berkemampuan tinggi dan dapat berpikir analitis.

c. Pengaruh Perubahan Kurikulum Terhadap Prestasi Siswa

Perubahan kurikulum memiliki dampak baik dan buruk bagi kualitas pendidikan sekolah dasar. Dampak baiknya yaitu siswa dapat belajar dengan mengikuti zaman yang semakin maju dan berkembang namun didukung dengan faktor-faktor seperti kepala sekolah, tenaga pengajar, siswa, bahkan lembaga itu sendiri, di mana kepala sekolah harus memiliki hubungan yang baik dengan atasannya dan berhubungan baik dengan bawahannya. Kemudian guru juga harus bermutu, dengan kata lain, guru harus memberikan bimbingan yang dapat dicerna siswa, dan siswa juga harus bermutu, yaitu siswa belajar dengan baik, giat, serta kritis dalam setiap pelajaran. Dampak negatifnya adalah kualitas pendidikan menurun dan perubahan kurikulum yang cepat menimbulkan masalah baru seperti prestasi siswa menurun, dikarenakan siswa kesulitan untuk menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran pada kurikulum baru (Wiyogo, 2020). Perubahan ini juga akan berdampak pada sekolah dimana perubahan kurikulum telah mengganggu visi dan misi sekolah yang sedang ingin dicapai.

C. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan metode *literature review* yakni metode penelitian dengan melakukan identifikasi, pengkajian dan penafsiran terhadap penelitian yang sudah tersedia sebelumnya. Metode ini melakukan identifikasi secara sistematis terhadap data penemuan (Triandini dalam Syelitiar & Putra, 2021). Dengan penggunaan metode *literature review* ini akan ditemukan penjelasan yang dikemukakan oleh beberapa ahli terkait dengan perubahan kurikulum dan pengaruhnya terhadap prestasi peserta didik. Sifat dalam metode penelitian ini adalah deskriptif, dimana akan dipaparkan secara berurutan mengenai data yang telah ditemukan kemudian akan diperjelas melalui pembahasan untuk dapat lebih mudah dipahami bagi pembaca. Pengumpulan

data yang digunakan melalui metode dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data dengan catatan maupun dokumen yang telah tersedia atau telah ada sebelumnya (Ulfah dalam Tanjung dkk., t.t.). Pengambilan data dilakukan dengan pengkajian dan analisis terhadap artikel jurnal yang diterbitkan kisaran tahun 2020-2022. Kriteria yang dipilih dalam pencarian data adalah artikel jurnal yang menggunakan metode kuantitatif atau kualitatif yang diperoleh sumber yaitu *Google Shoolar*. Pencarian data dilakukan dengan kata kunci pendidikan, perubahan kurikulum, dan prestasi siswa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

NO	Nama Jurnal/ Penulis/ Tahun	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Jurnal Pendidikan dan Konseling/ Anggi Puspitasari, Inani Mahmudah, Clariesa Alit Maharani, Intan Diyah Pratiwi, Darmadi/2022	Implementasi Kurikulum 2013 Saat Pembelajaran Daring di MAN 2 Madiun Melalui Tahapan Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi	Bertujuan untuk menganalisis “Bagaimana penerapan Kurikulum 2013 saat pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di MAN 2 Madiun”.	Metode yang digunakan adalah kualitatif yang berdasarkan angka dan data selain itu juga menggunakan penelitian pustaka	Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum 2013 ketika pembelajaran daring menghasilkan beberapa problematika yang dialami peserta didik dan guru seperti kurangnya pemahaman materi, sulitnya berkomunikasi, penguasaan teknologi.
2.	Jurnal Pendidikan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Indonesia (JPPIPAI)/ Dian Ariestya/ 2022	Analisis Pelaksanaan Kurikulum Bidang Studi Pendidikan Biologi dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP	Bertujuan untuk mengetahui analisis pelaksanaan kurikulum bidang studi pendidikan biologi dan hubungannya dengan prestasi belajar siswa di SMP	Dalam penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan instrument angket dan test yang diberikan kepada siswa SMP kelas VIII.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pola pelaksanaan kurikulum bidang studi pendidikan biologi dan prestasi belajar siswa dengan tingkatan hubungan sedang.
3.	Jurnal Teknologi	Penerapan Kurikulum	Penelitian ini hendak mengkaji	Penelitian ini menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan

	Pendidikan/ Agoes Dariyo, Rita Sulasti, Sri Handayani/ 2022	Darurat Untuk Pengembangan Motivasi Berprestasi Akademik Pada Siswa SMA X JAKarta	mengenai penerapan kurikulum darurat dalam kaitannya dengan motivasi berprestasi dan prestasi belajar pada siswa SMA	pendekatan kualitatif dengan instrumen kuisisioner dan melihat dokumentasi nilai rapot.	bahwa terdapat peran penerapan kurikulum darurat terhadap pengembangan motivasi berprestasi pada peserta didik namun tidak ada hubungan dengan prestasi belajar.
4.	Jurnal Pendidik Indonesia/ Purnamansyah/ 2021	Pengaruh Penerapan KTSP Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MAN 1 DOMPU	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor keberhasilan belajar dan pengaruh kurikulum KTSP terhadap prestasi	Metode yang digunakan adalah kuantitatif yaitu data penelitian berupa angka dan analisis numerical dengan metode statistika	Hasil dari penelitian menjelaskan bahwa keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal (dalam diri) dan faktor eksternal (luar diri siswa)
5.	Jurnal Pendidikan dan Keislaman/ Usiono, Anda Kelana, Muhammad Ramadhansyah/ 2021	Pengaruh Pengembangan dan Penerapan Kurikulum Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4,5,6 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih mendalam tentang Pengaruh Pengembangan dan Penerapan Kurikulum terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4, 5 dan 6 di Madrasah Ibitadiyah Negeri Binjai.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional kuantitatif dengan sample populasi siswa kelas 4, 5, dan 6 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Binjai	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengembangan dan penerapan kurikulum berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Namun kurikulum baik sebagai ide, rencana, pengalaman maupun hasil harus mengacu dan menggunakan landasan yang kuat dan kokoh agar dapat berfungsi dan berperan dengan sebagaimana mestinya.

6.	Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan/ Annisa Nurhidayati Mu'arif, Farahdila Damayanti, Retno Akmalia, Tita Arsfenti, Darmadi/ 2021	Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis proses pembelajaran dalam jaringan (daring), faktor-faktor pendukung serta faktor-faktor penghambat guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dengan pengumpulan data secara wawancara kepada guru/kepala sekolah di beberapa sekolah	Pembelajaran daring yang dilakukan untuk anak usia sekolah dasar dirasa kurang efektif seperti kurang maksimalnya penyampaian materi , koneksi internet yang kadang mnejadi lamban, gaya belajar yang cenderung visual, dan kurang leluasnya guru dalam mengontrol kegiatan siswa maka dari itu pencapaian belajar peserta didik tentunya harus diperhitungkan, diukur, baik secara materi maupun waktu.
7.	Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam/ Mujahid Ashori/ 2020	Pengembangan Kurikulum Madrasah di Pesantren	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, pertama, tentang bentuk kurikulum Madrasah Aliyah Al-Hikmah Sumobito sebelum dilakukan pengembangan. Kedua, mengetahui dan mendeskripsikan dengan detail pengembangan kurikulum MANJ, dan yang ketiga, adalah	Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologik menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.	Penelitian mendapatkan hasil bahwa kurikulum Madrasah Aliyah Al-Hikmah Sumobito adalah kurikulum integritas. Untuk pengembangan kurikulum telah mengimplementasikan secara maksimal K-13, menerapkan SKS, memenuhi standar isi dan SKL. Dampak dari pengembangan Kurikulum

			untuk mendeskripsikan dampak dari adanya pengembangan kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan.		peserta didik memiliki keilmuan integritas, IPTEK dan IMTAQ
8.	BRILIANT : Jurnal Riset dan Konseptual/ Umi Nahdiyah/ 2020	Strategi Mengintegrasikan Kurikulum Pondok dan Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SMP Mambaus Sholihin	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi mengintegrasikan kurikulum sekolah dan pokok pesantren dan dalam meningkatkan prestasi siswa	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan penelitian lapangan dan studi kasus sebagai pendekatannya	Hasil penelitian memperoleh bahwa integrasi kurikulum sekolah melalui Nahwu dan Sorof serta hasil dari integrasi kurikulum menghasilkan prestasi baik akademik maupun non akademik

Tabel 1. Hasil Penelitian

Diadakannya studi kepustakaan terhadap jurnal diatas bertujuan guna mengkaji dan mengetahui penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya sebagai gambaran dalam penentuan hasil penelitian terkait pengaruh pengembangan kurikulum terhadap prestasi peserta didik.

PEMBAHASAN

Dari penelusuran dan pengkajian jurnal ataupun artikel yang telah dilakukan, ditemukan berbagai hasil mengenai pengaruh perubahan kurikulum terhadap prestasi siswa. Kurikulum merupakan komponen operasional sekaligus yang menjadi jantung dalam pendidikan. Dibutuhkan pengembangan kurikulum untuk terus menciptakan program pendidikan yang tepat guna (Sari, 2019, hlm. 2). Perubahan kurikulum merupakan salah satu langkah dalam memenuhi evaluasi pendidikan guna menunjang berjalannya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dengan baik. Tanpa adanya kurikulum maka proses belajar mengajar akan berantakan tidak berpegang kepada aturan pendidikan. Kurikulum akan terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman untuk memenuhi tuntutan pendidikan (Fatmawati & Yusrizal, 2020)

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Arisetya, 2022) memberikan hasil bahwa adanya hubungan positif antara pola kurikulum bidang studi kurikulum terhadap prestasi belajar siswa walaupun dalam tingkatan sedang. Hasil tersebut dibuktikan dengan kurikulum bidang studi biologi ini memperoleh nilai sebesar 38,1% dalam memberikan pengaruh dalam prestasi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Kelana & Ramadhansyah, t.t.) menyatakan bahwa pengembangan kurikulum mempengaruhi prestasi belajar siswa, namun kurikulum yang diterapkan harus tetap memiliki landasan yang kuat agar tetap berfungsi dengan semestinya. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Ashori, t.t.) mengemukakan bahwa kurikulum yang dikembangkan dapat memberikan perkembangan pula terhadap keilmuan integritas, IPTEK dan IMTAQ peserta didik. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh (Nahdiyah, 2020) menyatakan bahwa pengembangan kurikulum sekolah dapat menghasilkan prestasi baik akademik maupun non akademik. Tentunya hal tersebut dapat memberikan hasil yang positif karena peranan guru yang menekankan pada kesabaran juga ketelatenan dalam pengajaran.

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari dkk., 2021) yang menyatakan bahwa penerapan kurikulum 2013 pada sistem pembelajaran dalam jaringan (daring) mengakibatkan timbulnya beberapa problematika. Dengan begitu menandakan bahwa harus ada penyesuaian kembali mengenai kurikulum yang dilaksanakan dalam pembelajaran daring ini. Hal tersebut juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mu'arif dkk., 2021) bahwa penerapan kurikulum 2013 secara daring kurang efisien dalam perolehan prestasi juga pengembangan karakter siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (Dariyo dkk.,

2022) mengemukakan bahwa perubahan kurikulum berpengaruh dengan motivasi belajar siswa namun tidak memiliki hubungan dengan prestasi siswa. Penelitian ini juga memberikan nilai 11,6% peran kurikulum terhadap motivasi belajar sedangkan sisanya berasal dari faktor lainnya. Selanjutnya dalam penelitian yang dilakukan oleh (Purnamansyah, 2021) memberikan hasil bahwa keberhasilan proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Hal ini menandakan bahwa perubahan kurikulum akan tetap dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Dalam pengkajian delapan jurnal yang didapati, diperoleh hasil empat jurnal menyatakan bahwa pengembangan kurikulum berpengaruh terhadap prestasi peserta didik. Sedangkan empat jurnal lainnya menyatakan bahwa perubahan perilaku tidak memiliki peranan yang signifikan terhadap prestasi peserta didik dikarenakan masih terdapat faktor lainnya seperti faktor lingkungan masyarakat, keluarga, kecakapan guru dan pribadi peserta didik.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa perubahan kurikulum berpengaruh terhadap prestasi siswa. Kurikulum merupakan alat pembantu dalam pelaksanaan pembelajaran yang dapat menyokong terwujudnya tujuan pendidikan. Dengan begitu harus adanya penyesuaian terhadap kurikulum yang diterapkan. Kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik juga dengan capaian yang harus dipenuhi. Hal ini menyebabkan adanya perubahan atau pengembangan kurikulum secara berkala. Salah satu usaha untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan adalah dengan adanya pengembangan kurikulum, tentunya hal ini berpengaruh pada prestasi siswa. Berikut merupakan dampak negatif dan positif perubahan kurikulum:

1. Dampak positif dari adanya perubahan kurikulum yaitu, siswa dapat belajar dengan mengikuti zaman yang semakin maju dan berkembang namun didukung dengan faktor-faktor seperti kepala sekolah, tenaga pengajar, siswa, bahkan lembaga itu sendiri, di mana kepala sekolah harus memiliki hubungan yang baik dengan atasannya dan berhubungan baik dengan bawahannya. Selain itu guru juga harus memiliki mutu yang baik dengan kata lain, guru harus memberikan bimbingan yang dapat dicerna siswa, dan siswa juga harus bermutu, yaitu siswa belajar dengan baik, giat, serta kritis dalam setiap pelajaran.
2. Dampak negatif dari adanya perubahan kurikulum yaitu, kualitas pendidikan rentan menurun belum lagi jika perubahan terjadi secara cepat maka akan membuat permasalahan pada

siswa seperti kurang beradaptasinya siswa dengan kurikulum baru dan menyebabkan menurunnya prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisetya, D. (2022). Pelaksanaan Kurikulum Bidang Studi Pendidikan Biologi dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa di SMP.pdf. 2, 6.
- Ashori, M. (t.t.). Pengembangan Kurikulum Madrasah Di Pesantren. 10.
- Dariyo, A., Sulastini, R., & Handayani, S. (2022). PENERAPAN KURKULUM DARURAT UNTUK PENGEMBANGAN MOTIVASI BERPRESTASI AKADEMIK PADA SISWA SMA X JAKARTA. 11(1), 10.
- Fatmawati, & Yusrizal. (2020). PERAN KURIKULUM AKHLAK DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DI SEKOLAH ALAM SOU PARUNG BOGOR.pdf. Jurnal Tematik Universitas Negeri Medan.
- Ghozali, I. (2017). PENDEKATAN SCIENTIFIC LEARNING DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. 04(01), 13.
- Imron, M. (2018). PENGEMBANGAN KURIKULUM 1994. 2(1), 7.
- Kelana, A., & Ramadhansyah, M. (t.t.). PENGARUH PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN KURIKULUM TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS 4, 5, 6 DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI BINJAI. 12.
- Mu'arif, A. N., Damayanti, F., Akmalia, R., Arsfenti, T., & Darmadi, D. (2021). Pengembangan Kurikulum 2013 dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(1), 44–57. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.164>
- Nahdiyah, U. (2020). Strategi Mengintegrasikan Kurikulum Pondok dan Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa SMP Mambaus Sholihin. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 5(2), 362. <https://doi.org/10.28926/briliant.v5i2.450>
- Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020a). Prinsip-prinsip dalam Pengembangan Kurikulum. *Palapa*, 8(1), 42–55. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.692>
- Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020b). Prinsip-prinsip dalam Pengembangan Kurikulum. *PALAPA*, 8(1), 42–55. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.692>
- Purnamansyah. (2021). Pengaruh Penerapan KTSP Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI MAN 1 DOMPU.pdf. 4, 11.
- Puspitasari, A., Mahmudah, I., Maharani, C. A., Pratiwi, I. D., & Darmadi, D. (2021). IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 SAAT PEMBELAJARAN DARING DI MAN 2 MADIUN MELALUI TAHAPAN PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN EVALUASI. *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika*, 2(3), 333–341. <https://doi.org/10.46306/lb.v2i3.93>
- Rozalia, A., Kasrina, K., & Ansori, I. (2019). PENGEMBANGAN HANDOUT BIOLOGI MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI UNTUK SMA KELAS X. *Diklabio: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi*, 2(2), 44–51. <https://doi.org/10.33369/diklabio.2.2.44-51>
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*.

- Sari, R. M. (2019). PENGARUH KURIKULUM 2013 TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA. 1, 6.
- Syelitiar, F., & Putra, A. (2021). Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. Sepren, 2(2), 23–31. <https://doi.org/10.36655/sepren.v2i2.490>
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (t.t.). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. 8.